

## ABSTRAK

**Tiara Amalia M. B. Hi. Hasan, 2024. Representasi Pemberontakan Wanita Dalam Lagu-Lagu Pilihan Kesha (Dilihat Dari Pendekatan Feminisme), (Dibimbing oleh Nurfani dan Bakhtiar Majid).**

---

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pemberontakan wanita seperti apa yang Kesha representasikan dalam lagunya dan apa saja faktor yang membuat Kesha menggambarkan pemberontakan dalam lagunya. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif.

Teknik pengumpulan data dimulai dari identifikasi, klasifikasi, kategorisasi dan terakhir yaitu analisis terkait pemberontakan yang terdapat dalam lagu-lagu pilihan Kesha. Untuk menganalisis ketiga lagu Kesha ini, peneliti menggunakan pendekatan feminisme. Analisis data menggunakan teori Andrea Dworkin. Aspek utama dari teori feminisme radikal Andrea Dworkin, khususnya pemberontakan adalah Kekerasan terhadap Perempuan, Objektifikasi dan Pornografi, Patriarki sebagai Sistem, Solidaritas Perempuan, dan Transformasi Sosial .

Berdasarkan hasil analisis, peneliti menemukan pemberontakan wanita yaitu: 1). Pemberontakan Sosial, Ini mengacu pada lirik yang menantang norma-norma sosial atau struktur kekuasaan yang ada dalam masyarakat secara luas. 2). Pemberontakan Personal yang berfokus pada pengalaman individu dan perjuangan pribadi seseorang dalam mengekspresikan identitasnya atau menentang perasaan terbatas atau penindasan pribadi. Peneliti juga menemukan adanya faktor Kesha dalam menggambarkan pemberontakan dalam lagunya yaitu: 1). Merangkul kebebasan dan penegasan diri, dan 2). Menolak kesesuaian dan ekspektasi sosial. Dari hasil analisis di atas, peneliti mendapat penyebab Kesha menggambarkan pemberontakan dalam lagunya karna Kesha ingin pendengarnya dapat mengekspresikan keinginan untuk membebaskan diri dari norma-norma sosial yang menghambat kebebasan individu dan menemukan kekuatan dalam merayakan identitas mereka sendiri tanpa takut atau rasa malu. Beberapa masalah di atas dapat ditemukan melalui analisis menggunakan pendekatan feminisme khususnya feminisme radikal dengan teori Andrea Dworkin.

***Kata Kunci: Pemberontakan, kebebasan, kesetaraan, Individu , Ekspektasi.***

## ABSTRACT

**Tiara Amalia M. B. Hi. Hasan, 2024. Representation of Woman's Rebellion in Kesha's Selected Songs (Viewed from Feminism Approach), (Supervised by Nurfani and Bakhtiar Majid).**

---

This research aims to find out what kind of woman's rebellion Kesha represents in her song and what are the factors that make Kesha describe the rebellion in her song. This research uses a qualitative descriptive method.

Data collection techniques start from identification, classification, categorization and finally the analysis related to rebellion contained in Kesha's selected songs. To analyze these three songs by Kesha, the researcher use feminism approach. Data analysis using Andrea Dworkin's theory. The main aspects of Andrea Dworkin's radical feminist theory, especially rebellion are Violence against Women, Objectification and Pornography, Patriarchy as a System, Women's Solidarity, and Social Transformation.

Based on the results of the analysis, the researcher found the rebellion of women, are: 1). Social Rebellion, It refers to lyrics that challenge social norms or power structures that exist in society at large. 2). Personal Rebellion that focuses on an individual experience and a person's personal struggle in expressing her identity or opposing feelings of limitation or personal oppression. The researcher also found out the factor in describing rebellion in Kesha song, are: 1). Embracing freedom and self-assertion, and 2). Reject social conformity and social expectations. From the results of the analysis above, the researcher found that Kesha described rebellion in her song because Kesha wanted her listeners to be able to express a desire to free themselves from social norms that hinder individual freedom and find strength in celebrating their own identity without fear or shame. Some of the problems above can be found through analysis using a feminism approach, especially radical feminism with Andrea Dworkin's theory.

***Keywords: Rebellion, freedom, equality, Individual, Expectation.***